



PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA NUKLIR ZHANGZHOU DI TIONGKOK

Foto drone udara yang diambil pada Kamis (22/2) menunjukkan pembangunan tahap kedua proyek pembangkit listrik tenaga nuklir Zhangzhou di Zhangzhou, Provinsi Fujian, Tiongkok. Pembangunan menggunakan reaktor Hualong One, reaktor generasi ketiga yang dikembangkan di dalam negeri, di kota Zhangzhou, Prov. Fujian Tiongkok.

Kementerian Keuangan AS Siap Jatuhkan Sanksi ke Rusia

Ini akan menjadi sanksi terbaru yang dijatuhkan setelah Moskow melancarkan invasi militer ke Ukraina pada 2022.

MOSKOW (IM) - Pemerintah AS berencana untuk menjatuhkan sanksi terhadap lebih dari 500 pihak yang terlibat dengan Rusia dalam invasi ke Ukraina. Hal tersebut disampaikan oleh kantor berita AFP pada Kamis (22/2) mengutip Juru Bicara Kementerian Keuangan AS.

Juru bicara Kementerian Keuangan AS menyatakan bahwa sanksi menargetkan Rusia, yang terdiri dari para pihak yang membantu Rusia, serta mesin perang yang digunakan

oleh Rusia.

Dikatakannya, yang akan kena sanksi dari Kementerian Keuangan Amerika Serikat di antaranya kompleks industri militer Rusia dan perusahaan-perusahaan di negara-negara ketiga yang memfasilitasi Rusia ke barang-barang kebutuhan Negeri Beruang Merah tersebut.

Bukan hanya itu, Washington juga sedang mengupayakan pertanggungjawaban Rusia atas kematian tokoh oposisi Rusia Alexei Navalny.

“Besok kami akan mempublikasi ratusan sanksi dari Amerika Serikat. Penting untuk tidak mundur dan bukan hanya Amerika Serikat yang mengambil langkah-langkah ini,” kata Adeyemo.

Ini akan menjadi sanksi terbaru yang dijatuhkan setelah Moskow melancarkan invasi militer ke Ukraina pada 2022. Puluhan ribu orang diperkirakan tewas dalam perang Ukraina dan kota-kota hancur.

Sanksi terbaru ini ditujukan untuk tetap memberikan tekanan pada Rusia meski ada keraguan apakah Kongres Amerika Serikat mau menyetujui bantuan tambahan keamanan untuk Kyev. Pemerintahan Joe Biden sudah terseok-seok

dalam hal pendanaan untuk Ukraina dan meminta ada dana tambahan, namun DPR Amerika Serikat saat ini dikuasai oleh Partai Republik. Biden berasal dari Partai Demokrat.

“Sanksi dan pengendalian ekspor diarahkan untuk memperlambat kemajuan Rusia, membuat negara itu semakin kesulitan dalam perang Ukraina. Namun pada akhirnya, untuk mempercepat upaya Ukraina membela diri, Kongres perlu mengambil tindakan dengan memberikan Ukraina sejumlah sumber yang mereka butuhkan dan persenjataan,” kata Adeyemo.

Sejumlah ahli memperingatkan menjatuhkan sanksi saja tidak cukup

untuk menghentikan serangan-serangan Moskow. Peter Harrell, mantan Dewan Keamanan Nasional Amerika Serikat, mengatakan yang perlu dilakukan Kongres Amerika Serikat sekarang adalah meloloskan bantuan militer ke Ukraina tak peduli seberapa jauhnya yang penting harus lebih keras dari sekadar menjatuhkan sanksi-sanksi.

Sebelumnya, Presiden AS Joe Biden mengatakan kepada media setelah bertemu dengan keluarga mendiang tokoh oposisi Rusia, Alexei Navalny di California, bahwa pihaknya akan memberikan sanksi kepada Putin, yang bertanggung jawab atas kematian Navalny. ● tom

Geger Presenter TV Hilang Ternyata Dibunuh, Polisi Australia Ditangkap

SYDNEY (IM) - Seorang polisi Australia didakwa atas pembunuhan ganda terhadap seorang presenter TV dan kekasihnya, keduanya merupakan pasangan gay, yang dilaporkan hilang misterius sejak akhir pekan.

Jenazah kedua korban dalam kasus pembunuhan ini belum diketahui lokasinya. Seperti dilansir AFP, Jumat (23/2), Inspektur Detektif Kepolisian Australia, Danny Doherty, mengumumkan bahwa seorang polisi berusia 28 tahun telah dijerat dua dakwaan pembunuhan, setelah otoritas berwenang melakukan operasi pencarian besar-besaran selama tiga hari terakhir. “Dakwaan telah dijatuhkan untuk dua tuduhan pembunuhan,” ucap Doherty dalam pernyataannya.

Awal pekan ini, temuan pakaian berlumuran darah di sebuah tempat sampah besar oleh seorang anggota masyarakat di pinggiran kota Sydney, telah membuat para detektif kepolisian menggeledah kediaman seorang mantan pembawa acara red carpet dan jurnalis hiburan bernama Jesse Baird (26).

Saat menggeledah apartemen yang ditinggalkan Baird di tengah kota Sydney, para detektif menemukan “sejumlah besar darah”. Mereka juga mengatakan memiliki “kekawatiran besar” untuk Baird dan kekasihnya, seorang pramugara maskapai Qantas bernama Luke Davies yang berusia 29 tahun.

Sebuah peluru yang ditemukan di lokasi ke-

jadian dinyatakan cocok dengan senjata api yang dikeluarkan oleh kepolisian. Senjata itu ditemukan di dalam brankas salah satu kantor polisi setempat.

Polisi yang didakwa atas dua pembunuhan itu, ditangkap setelah menyerahkan diri ke kantor polisi Bondi, yang terletak dekat pantai terkenal di Sydney. Polisi itu kini masih berada di dalam tahanan.

Motif di balik pembunuhan tersebut belum diketahui secara jelas. Namun dilaporkan bahwa seorang polisi dalam kasus pembunuhan ini menjalin hubungan dengan Baird hingga baru-baru ini.

Menurut laporan media-media lokal Australia, tersangka sebelumnya pernah menjadi pengejar selebriti sebelum bergabung dengan satuan kepolisian. Dia disebut pernah berfoto bersama Taylor Swift, Miley Cyrus, dan beberapa selebriti lainnya. Dalam pernyataannya, Doherty menyatakan pihak kepolisian kini fokus dalam upaya mencari lokasi jenazah kedua korban. Kepolisian menduga jenazah-jenazah korban diangkat dengan sebuah van putih dan dibuang oleh tersangka.

“Sangat penting bagi kami untuk menemukan lokasi jenazah-jenazah tersebut, tidak hanya untuk mengetahui penyebab kematiannya tetapi juga untuk mendapatkan jawaban bagi keluarga yang berduka,” ucapnya. ● tom

Pilot Veteran Australia Ungkap Teori Mengerikan di Balik Tragedi MH370

CANBERRA (IM) - Seorang pilot veteran Australia, yang pernah bekerja untuk maskapai Qantas, mengungkapkan teori mengerikan di balik tragedi hilangnya pesawat Malaysian Airlines MH370 sekitar 10 tahun lalu, yang masih menjadi misteri hingga kini. Teori apa yang dibahas?

Seperti dilansir Sky News Australia, Jumat (23/2), Mike Glynn yang merupakan pensiunan pilot Qantas dan kapten pelatihan Angkatan Udara Australia (RAAF), mengungkapkan analisisnya dalam dokumenter berjudul “MH370: Ten Years On” yang ditayangkan oleh Sky News Australia pada Selasa (20/2) malam waktu setempat.

Malaysian Airlines dengan nomor penerbangan MH370 hilang sejak 8 Maret 2014, setelah pesawat jenis Boeing 777 itu lepas landas dari Kuala Lumpur dengan membawa 227 penumpang dan 12 awak pesawat. Pesawat sedang mengudara di atas Laut China Selatan menuju ke Beijing, Tiongkok, saat tiba-tiba hilang dari radar.

Sepekan kemudian, Perdana Menteri (PM) Malaysia saat itu, Najib Razak, mengatakan dengan “tingkat kepastian yang tinggi” bahwa sistem komunikasi di kokpit

MH370 sengaja dimatikan. Dalam dokumenter Sky News Australia, para pakar mempertimbangkan teori-teori seputar hilangnya MH370. Salah satu yang menyampaikan analisisnya adalah Glynn yang mengatakan bahwa para penumpang dan awak tidak mempunyai kesempatan untuk mengganggu atau bahkan masuk ke kokpit jika sesuatu yang jahat terjadi saat pesawat itu hilang.

Menurut Glynn, para penumpang dan awak pesawat mungkin saja sudah tidak berdaya sebelum mereka mengetahui apa yang terjadi. Salah satu teori yang beredar menyebut hilangnya MH370 merupakan kasus pembunuhan-bunuh diri oleh kapten Zaharia Ahmad Shah (53) yang memimpin penerbangan tersebut. Namun teori itu tidak pernah dikonfirmasi oleh otoritas berwenang.

“Jadi pada dasarnya, untuk menewaskan semua penumpang yang harus dia lakukan hanyalah menekan beberapa tombol dalam beberapa saat?” tanya pembawa acara dokumenter Sky News Australia, Peter Stefanovic. “Ya. Pastikan pintunya terkunci, sehingga tidak ada yang bisa masuk. Tidak ada yang bisa melakukan apa

pun,” jawab Glynn dalam dokumenter itu.

Lebih lanjut, Glynn menyinggung soal katup aliran keluar (outflow) pada pesawat, yang mengendalikan pelepasan udara untuk memberikan tekanan pada kabin pesawat selama penerbangan guna menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman. “Ketika Anda membuka katup outflow ini, tekanan udara pada pesawat akan berkurang dengan sangat cepat,” sebutnya.

“Jika pesawat tidak menurunkan ketinggian, Anda akan mulai merasa sangat hipoksia dalam waktu tiga atau empat menit,” imbuh Glynn.

Hipoksia terjadi ketika jaringan tubuh manusia tidak menerima cukup oksigen, yang kemudian bisa memicu kebingungan dan detak jantung cepat sebelum kehilangan kesadaran.

Insiden serupa pernah terjadi tahun 2005 ketika pilot maskapai Helios Airways gagal untuk mengatur tekanan kabin pesawat dengan benar, yang menyebabkan 121 penumpang dan awak tidak sadarkan diri sebelum pesawat jatuh di Yunani dua jam kemudian karena kehabisan bahan bakar. ● ans



PAMERAN DAN PERTUNJUKAN UDARA DI SINGAPURA

Helikopter Z10ME buatan Aviation Industry Corporation of China (AVIC) dipamerkan di Singapore Airshow yang diadakan di Changi Exhibition Centre Singapura, Kamis (22/2). Acara berlangsung hingga Minggu (25/2).

Empat Siswa Jerman Terluka dalam Penikaman di Sekolah

BERLIN (IM) - Pihak berwenang Jerman mengatakan empat siswa terluka dalam insiden penikaman di sebuah sekolah di Kota Wuppertal, sebelah barat Jerman. Tersangka yang juga merupakan siswa sudah ditangkap.

Peristiwa yang terjadi pada Kamis (22/2) pagi itu terjadi di Sekolah Menengah Atas Wilhelm Dörpfeld di kota dengan populasi sekitar 350 ribu orang, dekat Dusseldorf dan Cologne. Kantor berita DPA melaporkan, polisi mengatakan empat siswa dan tersangka terluka dalam insiden itu.

Menteri Dalam Negeri Negara Bagian North Rhine-Westphalia Herbert Reul mengatakan serangan ini dilakukan seorang siswa berusia 17 tahun dengan pisau. Pejabat keamanan regional itu menambahkan dua korban serta tersangka mengalami luka berat.

Pada komite legislatif negara bagian, Reul mengatakan tersangka melukai dirinya sendiri. Belum diketahui motif dan apakah

pelaku melakukan aksinya sendiri. Siswa lain dievakuasi dari gedung sekolah usai serangan terjadi.

Kekerasan sekolah semakin menjadi perhatian di Jerman, setelah banyak laporan kekerasan yang menargetkan baik guru maupun siswa. Meskipun pengumpulan data dan definisi bervariasi, studi dan survei menunjukkan gambaran yang mengkhawatirkan tentang masalah ini meningkat.

Survei yang digelar serikat guru VBE pada tahun 2023 menemukan, dua pertiga responden menyaksikan insiden kekerasan terhadap guru dalam lima tahun terakhir. Ini termasuk pelecehan verbal, ancaman, dan serangan fisik.

Meskipun data yang tersedia masih kurang, survei menunjukkan pelecehan verbal dan perundungan lazim terjadi di antara siswa. Beberapa studi menunjukkan hal itu mempengaruhi hingga 60 persen siswa di wilayah tertentu. ● ans

Taliban Eksekusi Mati 2 Orang di Depan Publik Afghanistan

KABUL (IM) - Otoritas Taliban telah mengeksekusi mati dua pria yang merupakan terpidana kasus pembunuhan. Eksekusi mati itu dilaksanakan di depan umum, di dalam sebuah stadion sepakbola di wilayah Afghanistan bagian timur.

Seperti dilansir AFP, Kamis (22/2), kedua pria yang tidak disebut identitasnya itu dieksekusi mati menggunakan metode penembakan.

Eksekusi mati itu digelar di sebuah stadion sepakbola di kota Ghazni.

Seorang jurnalis AFP yang ada di lokasi melaporkan bahwa beberapa tembakan dilepaskan ke belakang tubuh kedua pria itu, setelah pejabat Mahkamah Agung Atiullah Darwish membacakan surat perintah eksekusi mati yang ditandatangani oleh pemimpin tertinggi Taliban Hibatullah Akhundzada.

Ribuan orang, yang semuanya laki-laki, berkumpul di stadion untuk menyaksikan langsung eksekusi mati tersebut.

Pemerintah Taliban yang menguasai Kabul belum secara resmi diakui oleh pemerintahan lain dari negara mana pun sejak mengambil alih kekuasaan pada tahun 2021 dan menerapkan interpretasi Islam yang keras.

Tahun 2022 lalu, Akhundzada memerintahkan para hakim di Afghanistan untuk menerapkan sepenuhnya semua aspek hukum syariat Islam, termasuk hukuman qisas.

Eksekusi mati dua terpidana pembunuhan di kota Ghazni itu merupakan eksekusi ketiga dan keempat yang dilaksanakan sejak Taliban kembali berkuasa.

Eksekusi mati terakhir dilakukan pada Juni 2023, ketika seorang terpidana pembunuhan ditembak mati di halaman sebuah masjid di Provinsi Laghman, di depan sekitar 2.000 orang yang menyaksikan langsung.

Ada juga hukuman cambuk di depan umum untuk tindak kejahatan lainnya, termasuk pencurian, perzinahan dan konsumsi minuman beralkohol. ● tom

Korban Tewas Serangan Israel di Gaza Capai 29.500 Orang dan 69.465 Terluka

GAZA (IM) - Korban tewas dan luka akibat invasi Israel di Gaza, Palestina, terus bertambah. Kini, korban tewas mencapai 29.500 orang.

Dilansir Anadolu Agency, Jumat (23/2), korban tewas terus bertambah setiap hari sejak Israel melakukan invasi ke Jalur Gaza pada 7 Oktober 2023. Selain korban tewas, ada 69.465 warga Gaza yang terluka akibat serangan Israel.

“Setidaknya 97 orang tewas dan 132 lainnya terluka dalam serangan Israel dalam 24 jam terakhir,” kata Kementerian Kesehatan Gaza.

Otoritas Gaza menyebut masih banyak korban yang tertimbun reruntuhan. Korban tewas dan luka diperkirakan akan bertambah.

“Banyak korban masih terjebak di bawah reruntuhan dan di jalan dan tim penyelamat

tidak dapat menjangkau mereka,” ujarnya.

Israel telah mengempur Jalur Gaza sejak serangan lintas batas oleh kelompok Hamas pada bulan Oktober 2023. Serangan Hamas menewaskan 1.200 warga di Israel.

Serangan gencar Israel telah menyebabkan 85% penduduk Gaza mengungsi dan kekurangan makanan, air bersih serta obat-obatan. Sementara sekitar 60% infrastruktur di wilayah kantong tersebut telah rusak atau hancur.

Israel dituduh melakukan genosida di Mahkamah Internasional, yang dalam keputusan sementara pada bulan Januari memerintahkan Tel Aviv untuk melakukan upaya mencegah genosida. Terbaru, Amerika Serikat yang merupakan sekutu Israel menolak resolusi gencatan senjata oleh Dewan Keamanan PBB. ● tom